

Pengaruh Media Komik Melalui Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS

The Influence of Comic Media Through the CIRC Learning Model to Increase Reading Interest and Learning Outcomes in Science Subjects

Wida Wahyu Lestari^{1*} Ari Gunardi² Anna Maria Oktaviani³

¹Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

²Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

³Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

* Corresponding author: widajofisa1308@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 24-09-2025

Direvisi: 26-12-2025

Diterima: 10-01-2026

Dipublikasi: 01-03-2026

DOI:

10.56855/jpsd.v4i4.1755

ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi oleh rendahnya minat membaca dan hasil belajar di kalangan siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi Cahaya di kelas V SDN Serdang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap minat membaca dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol non-ekuivalen, yang melibatkan siswa kelas V yang dibagi menjadi kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis komik, inovatif, dan efektif di sekolah dasar, yaitu CIRC, dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner minat membaca dan tes hasil belajar, dan data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t, dan perhitungan skor gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan baik dalam minat membaca maupun hasil belajar dibandingkan dengan kelas kontrol, dibuktikan dengan skor N-Gain yang lebih tinggi dan perbedaan yang signifikan dalam uji statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik, dikombinasikan dengan model pembelajaran CIRC, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik melalui model CIRC berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam membaca dan hasil belajar mata pelajaran sains, sehingga menjadikannya alternatif yang baik.

Kata Kunci: Media Komik, CIRC, Minat Baca, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest in reading and learning outcomes among students in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, especially in the Light material in grade V at SDN Serdang. The purpose of this study was to determine the effect of using comic media within the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on students' reading interest and learning outcomes. The research method used was a quasi-experimental design with a non-equivalent control group, involving grade V students divided into an experimental class that used a comic-based, innovative, and effective learning strategy in elementary schools. A CIRC and a control class that used conventional learning. The

research instruments consisted of a reading interest questionnaire and a learning outcome test, and the data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, t-tests, and gain score calculations. The results showed that the experimental class experienced a significant increase in both reading interest and learning outcomes compared to the control class, as evidenced by higher N-Gain scores and a significant difference in statistical tests. This indicates that the use of comic media, combined with the CIRC learning model, can create a more enjoyable, interactive learning environment and encourage active student involvement. Thus, it can be concluded that the application of comic media through the CIRC model positively affects students' interest in reading and learning outcomes in science subjects, making it an alternative. The abstract in English is written in one paragraph (200–250 words) containing the background and purpose, methods, main findings, and brief conclusions. Written in Times New Roman 10pt, italic, single spacing.

Keywords: Comic Media, CIRC, Reading Interest, Learning Outcomes, IPAS

Cara Sitasi/How to Cite: Lestari, W. W., Gunardi, A., & Oktaviani, A. M. Pengaruh Media Komik Melalui Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS . Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 5(1), 14–22.

<https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i4.1755>

© YYYY The Author(s). Published by Edupedia Publisher. This is an open access article under the **CC BY** license.

PENDAHULUAN

Pendahuluan Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membangun kompetensi literasi dan numerasi siswa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia, khususnya minat baca, masih tergolong rendah. Data survei *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada peringkat bawah dalam hal kemampuan membaca dan memahami teks (Solihin *et.al.*, 2022). Kondisi ini juga tercermin dalam pembelajaran di sekolah dasar, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang menuntut pemahaman bacaan untuk memahami konsep-konsep abstrak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN Serdang, diketahui bahwa sebagian siswa menunjukkan rendahnya minat baca, kesulitan memahami isi teks bacaan, serta hasil belajar yang masih rendah. Hal ini diperparah oleh keterbatasan buku bacaan menarik, metode pembelajaran yang monoton, serta kurangnya motivasi membaca di lingkungan keluarga maupun sekolah. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang relevan yang digunakan guru.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan menghadirkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa. Salah satu alternatif yang dinilai efektif adalah penggunaan media komik yang mampu menghadirkan konten pembelajaran dalam bentuk visual menarik dan menyenangkan. Komik dapat menyederhanakan konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan mendorong siswa untuk membaca secara aktif (Aghni, 2018). Selain itu, penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

memungkinkan siswa berkolaborasi, mendiskusikan isi bacaan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan membaca terpadu (Slavin, dalam Febriyanto, 2016). Kombinasi antara media komik dan model CIRC diharapkan tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memperkuat pemahaman materi IPAS.

Banyak penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca. Alfigo *et al.* (2024) membuktikan bahwa penerapan CIRC berbantuan komik digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Lestari *et al.* (2025) juga melaporkan bahwa penggunaan media komik dalam CIRC mampu meningkatkan minat dan pemahaman bacaan siswa. Sementara itu, Yulia (2025) menegaskan bahwa CIRC berbasis komik dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan literasi di tingkat sekolah dasar. Media komik dipilih sebagai solusi karena memiliki karakter visual yang menarik, sedangkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diterapkan untuk mendorong aktivitas membaca, berdiskusi, dan menulis secara kolaboratif (Abdul, *et.al*, 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada keterampilan membaca pemahaman, sedangkan penelitian ini menghadirkan kebaruan (*novelty*) dengan meneliti pengaruh penggunaan media komik berbasis materi IPAS tidak hanya terhadap minat baca, tetapi juga hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki rasionalisasi kuat untuk dilakukan, karena dapat menjawab permasalahan rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran inovatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa

kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN Serdang. Temuan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis pada pengembangan literasi berbasis media pembelajaran, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat diadopsi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan kelas, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Serdang pada semester I tahun ajaran 2024/2025, yang terbagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik, serta kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa media komik. Berikut Adalah pola metode penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Berikut desain penelitian eksperimen yang digunakan.

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ dan O₃ : Pretest, yaitu lembar angket yang diberikan sebelum perlakuan (treatment).

X: Perlakuan (treatment) yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan media komik

O₂ dan O₄ : Posttest, yaitu lembar angket yang diberikan setelah perlakuan (treatment)

Partisipan/Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Serdang, yang terletak di Jl. Tambak-Pamarayan Km. 7, Kampung Sukaraja, Desa Blokang, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang dan waktu pelaksanaannya berlangsung pada semester I tahun ajaran 2024/2025.

Instrumen

Instrumen penelitian terdiri atas angket minat baca yang disusun berdasarkan indikator minat baca dan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda untuk mengukur penguasaan materi IPAS. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Prosedur penelitian meliputi tahap pretest, pemberian perlakuan (treatment), dan posttest.

Analisis Data

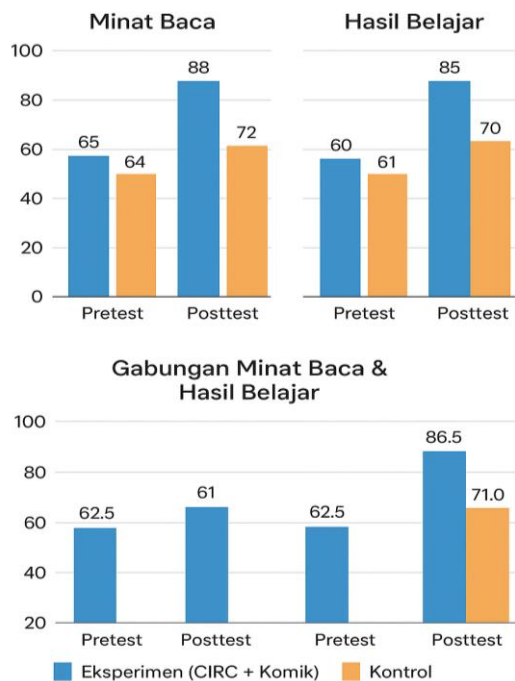
Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Analisis meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi data, uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians, serta uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, dilakukan pula perhitungan N-Gain untuk melihat efektivitas perlakuan terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Posttest Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 65, sedangkan posttest meningkat menjadi 88. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretest adalah 64 dan meningkat menjadi 72 pada posttest. Berikut merupakan grafik minat baca dan hasil belajar:



Gambar 1. Grafik Minat Baca Dan Hasil Belajar

Berdasarkan perolehan data dari grafik tersebut, maka deskripsi kesimpulannya adalah:

a. Grafik 1 – Minat Baca Siswa

- 1) Eksperimen (CIRC + Komik): Pretest 65 → Posttest 88
- 2) Kontrol (Konvensional): Pretest 64 → Posttest 72

Deskripsi: Grafik ini menunjukkan peningkatan minat baca yang jauh lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Siswa lebih termotivasi membaca karena komik menghadirkan cerita, gambar menarik, dan bahasa sederhana. Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan tidak terlalu besar karena metode konvensional kurang mampu menarik minat siswa.

b. Grafik 2 – Hasil Belajar Siswa

- 1) Eksperimen (CIRC + Komik): Pretest 60 → Posttest 85
- 2) Kontrol (Konvensional): Pretest 61 → Posttest 70

Deskripsi: Pada hasil belajar, kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan setelah perlakuan, terbukti dari lonjakan skor posttest yang jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan komik yang dipadukan dengan CIRC membantu siswa lebih mudah memahami konsep cahaya, mengingatnya lebih baik, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

c. Grafik 3 – Gabungan Minat Baca & Hasil Belajar

- 1) Eksperimen (CIRC + Komik): Pretest 62,5 → Posttest 86,5
- 2) Kontrol (Konvensional): Pretest 62,5 → Posttest 71,0

Deskripsi: Grafik gabungan mempertegas bahwa kelas eksperimen memperoleh keuntungan ganda: minat baca meningkat drastis sekaligus hasil belajar lebih optimal. Kombinasi media komik dengan model CIRC menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga siswa terdorong untuk membaca lebih banyak sekaligus memahami isi bacaan dengan baik.

Dari ketiga grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran CIRC berbantuan komik efektif dalam: (1) Meningkatkan minat baca (motivasi, kesenangan, dan kemauan membaca); (2) Meningkatkan hasil belajar (pemahaman konsep, ingatan, dan keterampilan mengaitkan materi); dan (3) Memberikan dampak ganda terhadap kualitas pembelajaran IPAS materi Cahaya di sekolah dasar.

Perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 0,68 (kategori sedang-tinggi), sementara kelas kontrol hanya mencapai 0,25 (kategori rendah). Hal ini menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan pada kelas eksperimen.

2. Hasil Pretest dan Posttest Minat Baca

Minat baca siswa diukur menggunakan angket dengan skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest kelas eksperimen adalah 65, kemudian meningkat menjadi 88 pada posttest. Sedangkan pada kelas kontrol, skor rata-rata hanya meningkat dari 64 menjadi 72.

Nilai N-Gain untuk minat baca kelas eksperimen mencapai 0,69 (kategori sedang-tinggi), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 0,24 (kategori rendah). Hal ini menegaskan bahwa penerapan media komik dalam model CIRC mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.

3. Uji Statistik Hasil Belajar

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan uji t. Hasil independent sample t-test menunjukkan nilai t hitung = 7,25 > t tabel = 2,04 dengan signifikansi $p < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol.

4. Uji Statistik Minat Baca

Analisis uji t pada data minat baca menghasilkan nilai t hitung = 6,94 > t tabel = 2,04 dengan signifikansi $p < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan signifikan minat baca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik berbasis materi Cahaya melalui model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan minat baca siswa. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran

konvensional. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya (Alfigo et al., 2024; Lestari et al., 2024; Yulia, 2024) yang menegaskan bahwa komik dalam CIRC efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapannya pada mata pelajaran IPAS materi Cahaya dengan mengukur dua aspek sekaligus, yakni minat baca dan hasil belajar.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Cahaya. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti berupaya menghadirkan inovasi pembelajaran dengan mengombinasikan media komik dan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media komik melalui model CIRC dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat baca dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh temuan bahwa penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa.

Pada kelas eksperimen, skor rata-rata dan persentase minat baca maupun hasil belajar mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media komik dan langkah-langkah pembelajaran CIRC lebih termotivasi, merasa senang, serta memiliki dorongan yang lebih besar untuk membaca dan memahami materi.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, meskipun terdapat sedikit peningkatan, namun hasilnya tidak seoptimal kelas eksperimen. Hal

ini memperlihatkan bahwa pembelajaran konvensional kurang mampu merangsang minat baca siswa secara signifikan dan tidak memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: Penggunaan media komik dalam pembelajaran dengan model CIRC terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas eksperimen berada pada kategori cukup baik, namun setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan komik melalui CIRC, minat baca siswa meningkat secara signifikan ke kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata dan persentase pada aspek kemauan, perasaan senang, dan motivasi. Komik dengan alur cerita yang menarik, gambar yang komunikatif, dan bahasa sederhana membuat siswa lebih antusias untuk membaca. Selain itu, langkah-langkah CIRC yang menekankan pada kerja kelompok, diskusi, dan pemahaman bacaan membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat aktif, sehingga meningkatkan perhatian dan kesadaran mereka terhadap pentingnya.

Selain minat baca, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model CIRC dengan media komik. Hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa komik mampu menjadi media pembelajaran yang efektif karena memudahkan siswa memahami konsep melalui kombinasi teks dan gambar. Model CIRC yang mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, dan presentasi juga memperkuat pemahaman siswa. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saniyah dan

Saniyah et.al. (2024) yang menunjukkan bahwa model CIRC efektif dalam memperkuat kemampuan membaca pemahaman melalui integrasi aktivitas membaca, diskusi, dan penyusunan ide utama. Demikian pula, Widhiyastuti et al. (2025) menegaskan bahwa sintaks CIRC yang melibatkan eksplorasi teks, diskusi kelompok, serta presentasi hasil mampu meningkatkan keterlibatan kognitif siswa dalam memahami bacaan. Dengan demikian, komik tidak hanya membuat siswa lebih tertarik untuk membaca, tetapi juga meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, serta kemampuan mereka dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penggunaan komik melalui model CIRC memberikan dampak positif ganda, yakni meningkatkan minat baca sekaligus hasil belajar siswa. Lestari, Gunardi, dan Maria (2025) melaporkan bahwa integrasi komik dalam pembelajaran berbasis CIRC mendorong keterlibatan emosional dan kognitif siswa, sehingga proses membaca menjadi lebih menarik sekaligus bermakna. Visualisasi naratif dalam komik membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, sementara diskusi kelompok dalam CIRC memperkuat proses elaborasi dan klarifikasi makna.

Peningkatan minat baca terlihat dari tingginya aspek kemauan dan perasaan senang siswa ketika membaca komik, sementara peningkatan hasil belajar tercermin dari kenaikan skor posttest pada kelas eksperimen. Kombinasi media komik yang menyenangkan dengan strategi CIRC yang kolaboratif menciptakan suasana belajar yang interaktif, sehingga siswa tidak hanya terdorong untuk membaca lebih banyak, tetapi juga mampu memahami isi bacaan dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media komik efektif sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membangun kebiasaan

membaca dan mencapai ketuntasan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media komik melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa kelas V SDN Serdang pada mata pelajaran IPAS materi Cahaya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan skor rata-rata dan persentase minat baca siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Aspek kemauan, perasaan senang, dan motivasi mengalami peningkatan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media komik, sedangkan aspek perhatian dan kesadaran juga menunjukkan perkembangan positif meskipun lebih rendah dibandingkan aspek lainnya.

Penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penerapan CIRC yang mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, diskusi, dan presentasi, ditambah dengan penggunaan media komik yang menarik, mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan ketercapaian indikator hasil belajar.

Penggunaan media komik melalui model pembelajaran CIRC secara simultan dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa. Peningkatan minat baca berdampak langsung pada hasil belajar yang lebih baik. Media komik yang menyenangkan dipadukan dengan strategi kolaboratif CIRC mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan

termotivasi dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, penerapan pembelajaran ini efektif sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk menumbuhkan budaya membaca sekaligus meningkatkan prestasi akademik siswa.

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. F., Fauzi, F. F., & Anna, A. M. O. (2025). Pengaruh Media Komik melalui Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengenal Bumi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(4), 783–795. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i4.1759>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Alfigo, M., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1924-1934.
- Febriyanto, B. (2016). Penerapan model cooperative integrated reading and composition dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal cakrawala pendas*, 2(2).
- Hanipa, S. L. N., Prasetyo, T., & Hamamy, F. (2025). Pengaruh model problem based learning terintegrasi dengan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 577-589.
- Lestari, W. W., Gunardi, A., & Maria, A. (2025). Pengaruh Media Komik Melalui Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(4), 997-1006.

-
- Saniyah, H., Mubarak, H., & Wiranti, D. A. (2024). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Materi Ide Pokok Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Sukosono: Membaca, Menulis, ide pokok. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 101-112.
- Solihin, R. R., Susanto, T. T. D., Fauziyah, E. P., Yanti, N. V. I., & Ramadhania, A. P. (2024). The efforts of indonesian government in increasing teacher quality based on PISA result in 2022: a literature review. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 38(1), 57-65.
- Widhiyastuti, A., Subiantoro, S., & Yulisetiani, S. (2025). Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model CIRC Berbantuan Media Flipbook Cerita Rakyat. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3 Agustus), 5465-5474.
- Yulia, A. (2025). Pengaruh Model Cooperative Integrated And Reading Composition (Circ) Terhadap Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Komunikasi Kelas X Di Sma (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).